

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Parlemen Jakarta Kritik Anggaran Triliunan untuk Formula E

Anies Baswedan berupaya menjaring sponsor untuk ikut membiayai kegiatan ini.

Inge Klara Safitri

Inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA — Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jakarta mengkritik rencana anggaran yang akan digunakan untuk balap mobil Formula E. Sebab, selain jumlahnya besar, pembiayaan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) itu juga dinilai tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat ibu kota.

“Penyelenggaraan Formula E sangat tidak relevan jika menggunakan APBD,” ujar Ahmad Ruslan dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa dalam rapat di gedung DPRD, Senin lalu. Menurut Ruslan, Formula E bukan bagian dari pelayanan umum yang wajib menggunakan APBD. “Formula E juga belum tentu akan berdampak pada perekonomian atau mengundang wisatawan.”

Dalam APBD Perubahan 2019, Ruslan melanjutkan, pemerintah DKI menambahkan anggaran senilai

20 juta pound sterling atau sekitar Rp 346 miliar untuk *commitment fee* tuan rumah Formula E. Anggaran itu belum termasuk biaya penyelenggaraan yang angkanya sekitar Rp 930 miliar. Dengan demikian, kata dia, total anggaran untuk Formula E mencapai Rp 1,3 triliun.

Gubernur DKI Anies Baswedan mengatakan penggunaan APBD untuk menggelar Formula E di Jakarta merupakan rekomendasi dari Kementerian Pemuda dan Olahraga. Ia yakin akan ada banyak keuntungan jika Jakarta bisa menjadi tuan rumah kegiatan olahraga berskala internasional ini. Pergerakan ekonomi pelaku industri juga akan ikut terdorong hingga Rp 1,2 triliun.

“Bisa banyak sekali *side event* yang dihasilkan, termasuk *pre-event*, dan yang paling penting nama Indonesia menjadi terpancang,” ujar Anies. “Sama seperti saat menggelar Asian Games lalu, mengeluarkan biaya yang besar dan berefek ke po-

sisi Indonesia di dunia internasional.”

Anies bahkan menargetkan Jakarta bisa lima kali menjadi tuan rumah balap mobil elektrik ini. Sebab, jika hanya sekali, investasi yang sudah ditanam langsung selesai pada tahun itu saja.

Untuk menggelar Formula E, Dinas Olahraga DKI Jakarta telah mengajukan anggaran sebesar Rp 934 miliar. Adapun PT Jakarta Propertindo (Jakpro) mengajukan penyertaan modal daerah (PMD) untuk mengerjakan infrastruktur Formula E sebesar Rp 305,2 miliar. Dua anggaran itu di luar *commitment fee* sebagai tuan rumah sebesar Rp 360 miliar.

Anies menambahkan, anggaran itu digunakan sebagai modal awal. Pemerintah berupaya menjaring sponsor untuk ikut membiayai kegiatan, termasuk membayar *commitment fee*. “Kita akan kerja sama dengan banyak pihak. Kita akan mendapatkan sponsor, maka itu bisa menutup pembiayaan

nantinya,” ujarnya.

Formula E adalah balap mobil listrik yang berada di bawah otoritas Federasi Otomotif Internasional (FIA), yang kerap digadang-gadang bakal menjadi balap mobil masa depan. Balapan ini digagas Presiden FIA Jean Todt, Alejandro Agag, dan Antonio Tajani pada 2011. Seri pertama Formula E dimulai pada 13 September 2014 di Beijing, Cina.

Balap ini diikuti 11 tim yang masing-masing diperkuat dua pembalap. Mobil yang diturunkan di arenaini memiliki kekuatan maksimal 250 kilowatt dan bisa mencapai kecepatan hingga 280 kilometer per jam.

Anies telah menugasi PT Jakpro mengurus persiapan dan pembangunan infrastruktur balap Formula E. Direktur Utama Jakpro, Dwi Wahyu Daryoto, mengatakan perusahaan belum bergerak karena masih menunggu kesepakatan awal (*head of agreement/HoA*) dengan FIA. Namun manajemen

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Parlemen Jakarta Kritik Anggaran Triliunan untuk Formula E

telah membuat *timeline* kerja agar Formula E 2020 bisa digelar sesuai dengan perencanaan.

Menurut Dwi, FIA adalah pemilik hak paten desain detail kompetisi Formula E. Karena itu, Jakpro harus menunggu desain dari FIA. "Jadi, jangan bilang Jakpro belum membuat detail rancangannya karena memang belum mendapatkannya," ucapnya.

Dwi berharap HoA

antara pemerintah Jakarta dan FIA segera ditan-datangani. Sebab, ada beberapa jenis infrastruktur yang perlu dikerjakan segera, seperti *overlay* aspal yang harus rampung dua bulan sebelum perhelatan. "Supaya enggak mengelupas saat perlombaan karena mobil akan melaju dengan kecepatan tinggi," tuturnya.

● TAUFIQ SIDDIQ

Anggaran untuk Jakpro

- *Prefeasibility* dan *research and development*: Rp 5 miliar
- *Civil work* dan pembuatan jalan raya: Rp 122 miliar
- Dinding dan pagar: Rp 48 miliar
- Pembuatan trek dan jalur balap: Rp 67,2 miliar
- Layanan umum seperti keamanan, pembersihan, pengelolaan sampah, manajemen lalu lintas, dan layanan parkir: Rp 10 miliar
- Honor untuk tim pelaksana lokal: Rp 6 miliar
- Biaya lain yang belum terduga: Rp 25 miliar
- *Safety dan race material*: Rp 35 miliar

Anggaran dalam Penyelenggaraan Formula E di Montreal, Kanada, musim 2016/2017

Total anggaran yang disiapkan: US\$24 juta

- Pembangunan jalur lintasan: US\$ 9 juta 1
- Biaya nominasi untuk Kota Montreal: US\$ 151 ribu
- Persetujuan trek: US\$ 226 ribu
- Pembayaran pertama biaya balapan: US\$ 1,5 juta
- Gaji dan biaya lain: US\$ 250 ribu
- Perlindungan lintasan: US\$ 7,5 juta
- Kompensasi untuk parkir: US\$ 80 ribu
- Pekerjaan jalan: US\$ 4,4 juta
- Jasa rekayasa: US\$ 450 ribu

● INGE KLARA SAFITRI | GANGSAR PARIKESIT

Dari Persiapan hingga Pelaksanaan

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengajukan total rencana anggaran untuk penyelenggaraan balap Formula E sekitar Rp 1,3 triliun. Anggaran itu belum termasuk biaya pembangunan infrastruktur yang diajukan PT Jakarta Propertindo.

Timeline kerja

► Planning:

- Keputusan jalur: 31 Agustus 2019
- Struktur organisasi: 30 September 2019
- Pembangunan infrastruktur: 30 November 2019
- Tender: 31 Desember 2019

► Execution:

- Pengerjaan infrastruktur: 31 Maret 2020
- *Managing and sport organization*: 10 Juli 2020

► Reporting:

- Juni-Oktober 2020

Penyelenggaraan

- Biaya penyelenggaraan: Rp 378 miliar
- Biaya asuransi: Rp 556 miliar
- Biaya sosialisasi *pre-event*: Rp 600 juta